

ABSTRAKSI

Manajemen proyek adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasi, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan kegiatan proyek sehingga sesuai dengan jadwal perencanaan serta anggaran yang ditetapkan pada awal pembuatan kontrak, dimana pada tugas akhir ini proyek yang dimaksud adalah pekerjaan konstruksi pemerintah kota Surabaya. Saat ini manajemen proyek pemerintah Surabaya menggunakan e-Supervision. E-Supervision merupakan sistem pendukung dari *Government Resource Management System* (GRMS) yang digunakan untuk memonitor perkembangan fisik pekerjaan konstruksi sebagai acuan dalam pencairan dana. Dalam prakteknya, e-Supervision belum dapat melakukan sinkronisasi data antara input surveyor dengan laporan kontraktor, padahal proses pencairan dana dihitung berdasarkan realisasi pekerjaan konstruksi. Tidak adanya batasan akses surveyor terhadap semua pekerjaan konstruksi dalam sistem mengakibatkan kesulitan dalam hal pertanggungjawaban *privacy* dan keamanan data proyek. Ketiadaan proses *cross-check* terhadap hasil *input* surveyor menyebabkan tingginya resiko *human-error* dalam laporan realisasi. *User* juga mengalami kesulitan dalam melihat deviasi antara rencana kerja dengan realisasi proyek sehingga seringkali terjadi kendala pencairan dana. Pengembangan e-Supervision melalui fitur baru seperti notifikasi, pembatasan akses *user*, Kurva S serta peran Konsultan Pengawas, bertujuan untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut. Berdasarkan uji coba dan validasi oleh pimpinan dan *user*, pengembangan e-Supervision mempermudah *user* dalam melakukan pengawasan dan pencairan dana yang akurat, efektif dan efisien, serta sesuai dengan perkembangan proyek di lapangan.

Kata kunci : e-Supervision, Pemerintah Kota, Surabaya